

Implementasi *International Baccalaureate Curriculum Tingkat Primary Years Program* di Sekolah Dasar Surakarta

V S Widyastari^{1*}, Sri Marmoah², Suharno²

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No.449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa tengah, 57146, Indonesia

[*sekarvalentina97@gmail.com](mailto:sekarvalentina97@gmail.com)

Abstract. *The research aims to describe the implementation of International Baccalaureate curriculum Primary Years Programme in Elementary School Surakarta. This research uses a descriptive qualitative method. The sample is collected by purposive sampling. The data is collected through observing, interviewing, questionnaire, and documenting. The validity of research data uses triangulation of technics and triangulation of resources. Data were analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This results showed that the implementation of International Baccalaureate in Al Firdaus elementary school covered four point: (1) Learning with an inquiry approach has six steps include finding out, tuning in, sorting out, going further, conclusion, and taking action, (2) Ten IB Profile such open minded, inquiry, principled, caring, integrity, communicator, balanced, reflective, risk taker, and knowledgeable, (3) Application of six transdisciplinary themes which is who we are, where we are in a place and time, how the world works, how we express ourselves, how we organized ourselves, and sharing the planet , (4) Five approach to learning such management skills, research skills, thinking skills, communicator skills, and social skills.*

Keywords: *Curriculum Implementation, International Baccalaureate, Primary Years Programme*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu program yang berupaya untuk menjawab kebutuhan serta tantangan secara nasional yang terwujud dalam tujuan pendidikan nasional. Terwujudnya tujuan pendidikan nasional yang ada tidak lepas dari pelaksanaan kurikulum yang menjadi dasar di dalam pendidikan [1]. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kegiatan pembelajaran yang ada dalam kurikulum terdiri dari beberapa unsur penting yaitu tujuan pembelajaran, isi, prosedur, sumber, dan instrument penilaian [2]. Unsur penting tersebut dapat dijadikan acuan bagi guru sehingga membantu guru agar berhasil dalam menerapkan dan menjaga struktur kurikulum agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai [3].

Pemerintah berupaya untuk menyesuaikan kurikulum dalam pendidikan di Indonesia agar dapat memenuhi kebutuhan akan mutu pendidikan yang ada di masyarakat dengan menerapkan kurikulum 2013 yang dilakukan secara tematik terpadu dan pendekatan saintifik [4]. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang beriman, produktif, kreatif,

inovatif, afektif serta dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan di dunia [5]. Kurikulum 2013 ini lebih mengutamakan kompetensi inti sikap dibandingkan kompetensi inti pengetahuan dan ketrampilan [6]. Kenyataan di lapangan dalam implementasi kurikulum 2013 tidak sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah karena masih ada beberapa permasalahan yang terjadi ketika penerapan kurikulum 2013 [7]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zuhendra (2018) dan Amelia (2018), permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013 terjadi karena guru yang masih belum memahami konsep kurikulum 2013, sistem assesmen kurikulum 2013 yang rumit, pembelajaran tematik yang belum terlihat jelas, serta fasilitas di sekolah yang belum memadai [8][9]. Penerapan kurikulum 2013 di Indonesia pada beberapa sekolah dapat dikatakan masih belum berjalan dengan baik.

Sekolah-sekolah dasar di Indonesia khususnya sekolah swasta juga menerapkan kurikulum selain kurikulum 2013 guna menunjang kualitas pembelajarannya serta menyesuaikan dengan tujuan yang dimiliki sekolah. Salah satu kurikulum yang digunakan di sekolah dasar swasta yaitu kurikulum *International Baccalaureate*. Kurikulum *International Baccalaureate* merupakan kurikulum yang dirancang untuk membangun kemampuan intelektual, emosional dan sosial agar peserta didik dapat hidup dan belajar dalam menghadapi globalisasi dan teknologi yang semakin maju [10]. Kurikulum *International Baccalaureate* memiliki program yang sesuai untuk sekolah dasar yaitu *Primary Years Programme*. Program *IB* tersebut merupakan program pembelajaran yang autentik atau relevan dengan dunia nyata serta adanya tema transdisipliner dimana pembelajaran tidak dibatasi oleh disiplin-disiplin ilmu yang ada [11]. Berdasarkan penelitian Oktasari (2018), tema transdisipliner dalam kurikulum *IB* diuraikan menjadi enam tema yaitu *Who we are, How the world works, Where we are in a place and time, How we express ourselves, How we organize ourselves, and Sharing the planet* [12]. Pada penelitian ini, tidak hanya membahas mengenai tema transdisipliner tetapi juga profil *IB*, pembelajaran *inquiry*, serta pendekatan dalam pembelajaran kurikulum *International Baccalaureate*.

SD Al Firdaus merupakan sekolah dasar pertama di Solo, Jawa Tengah yang menjadi kandidat sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum *International Baccalaureate* tingkat *Primary Years Programme*. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan koordinator *PYP*, SD Al Firdaus mengimplementasikan kurikulum *International Baccalaureate* karena sesuai dengan tujuan yang dimiliki sekolah yaitu mengkombinasikan *framework* dari nilai-nilai Islam, Indonesia, dan *International* dalam pengelolaan lembaga dan kurikulum pendidikan di dalamnya. Kurikulum *International Baccalaureate* diharapkan untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan di SD Al Firdaus sehingga peserta didik siap dalam perkembangan jaman dan dapat berdiskusi mengenai isu-isu global dan internasional yang sedang terjadi.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai implementasi *International Baccalaureate curriculum* tingkat *Primary Years Programme* di SD Al Firdaus Surakarta tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan SD Al Firdaus yang menjadi kandidat sekolah pertama di Solo, Jawa Tengah yang mengimplementasikan kurikulum *International Baccalaureate*. Selain itu, peneliti juga tertarik mengenai *framework* dalam kurikulum *International Baccalaureate* dimana peserta didik belajar menghargai nilai, keyakinan dan pengalaman yang berbeda, serta berkolaborasi secara disiplin ilmu, sehingga peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang diperlukan untuk membuat dunia yang lebih damai dan berkelanjutan [13].

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang dipakai yaitu menggunakan metode kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi dan analisis data bersifat kualitatif [14]. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan SD Al Firdaus sebagai kandidat pertama sekolah dasar di Solo, Jawa Tengah yang menerapkan kurikulum *International Baccalaureate* tingkat *Primary Years Programme*. Dalam teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dalam pembelajaran, wawancara dengan kepala sekolah, koordinator *PYP*, guru kelas, dan peserta didik, kuisioner kepada guru kelas, serta dokumentasi. Indikator penelitian yang digunakan yaitu pembelajaran menggunakan inkuiri, profil pembelajar *IB*, pelaksanaan tema transdisipliner, dan pendekatan dalam pembelajaran [13][15]. Tahap selanjutnya yaitu teknik analisis data menggunakan langkah-langkah meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan/verifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum International Baccalaureate Tingkat Primary Years Programme Di SD Al Firdaus Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam kurikulum *International Baccalaureate* di SD Al Firdaus sudah berjalan dengan baik. Pendekatan inkuiri menekankan peserta didik menjadi inti dalam pembelajaran untuk terlibat aktif dengan guru sebagai fasilitator [16]. Berdasarkan hasil kuisioner kepada 22 guru kelas, 4,5% sangat setuju dan 86,4% setuju jika pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri sudah berjalan dengan baik, sedangkan 9,1% tidak setuju. Pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan baik karena adanya upaya yang dilakukan oleh guru seperti menayangkan gambar, video pembelajaran dan mengaitkan dengan pengalaman peserta didik agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di SD Al Firdaus dengan menggunakan pendekatan inkuiri terdapat enam tahapan. Enam tahapan tersebut sesuai dengan konsep Murdoch (2015) yang meliputi *tuning in* (memberikan ide atau pendapat), *finding out* (mengumpulkan informasi-informasi baru), *sorting out* (menginterpretasikan informasi yang ada), *going further* (melakukan penyelidikan lebih lanjut), *conclusion* (merefleksikan apa yang telah dipelajari), *taking action* (mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran hari ini) [17]. Enam tahapan tersebut akan disesuaikan dengan materi yang ada dalam pembelajaran *Unit of Inquiry* di SD Al Firdaus mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Berdasarkan dari hasil kuisioner kepada 22 guru kelas, 100% setuju jika guru sudah melaksanakan enam tahapan inkuiri dalam pembelajaran di kelas. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Purnomo (2016) dan Nuraini (2018), bahwa langkah pendekatan pembelajaran dalam kurikulum *International Baccalaureate* meliputi *tuning in*, *finding out*, *sorting out*, *going further*, *action* dan *reflection*. [18][19]

SD Al Firdaus menyediakan fasilitas seperti AC, LCD, komputer, printer, reading corner, speaker, jaringan internet dan alat tulis pada masing-masing kelas untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Selain itu, sekolah juga melakukan pelatihan kepada guru melalui *personal development* yang dilaksanakan setiap hari Jumat, mengikuti *workshop*, dan mengunjungi sekolah lain yang mengimplementasikan kurikulum *International Baccalaureate*. Hal tersebut dilakukan agar meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dalam kurikulum *International Baccalaureate* di SD Al Firdaus sehingga berjalan dengan baik.

3.2. Profil Pembelajar International Baccalaureate dalam Pelaksanaan Kurikulum International Baccalaureate tingkat Primary Years Programme di SD Al Firdaus

Profil pembelajar International Baccalaureate menempatkan peserta didik menjadi inti dari pendidikan yang ada di SD Al Firdaus. Tujuan dari profil IB ini yaitu mengembangkan peserta didik untuk memiliki wawasan internasional, kepedulian sosial dan emosional, serta memiliki watak welas asih sehingga dapat membantu untuk menciptakan dunia yang lebih baik.[13] Dalam kurikulum *International Baccalaureate* terdapat 10 profil pembelajar IB yaitu (1) inkuiri (mengembangkan rasa ingin tahu), (2) berpengetahuan (mengembangkan pemahaman konseptual), (3) pemikir (mengembangkan berpikir kritis dan kreatif), (4) komunikator (mengembangkan kemampuan berbahasa), (5) berprinsip (bertindak penuh integritas), (5) berpikiran terbuka (menghargai budaya lain), (7) kepedulian (menunjukkan empati), (8) Pengambil resiko (siap menghadapi tantangan), (9) Berimbang (keseimbangan aspek intelektual, fisik, dan emosi), (10) reflektif (memahami diri sendiri).

Profil pembelajar IB dalam kurikulum International Baccalaureate dalam kurikulum International Baccalaureate dapat diaplikasikan oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat menjadi pribadi yang mencerminkan kesepuluh profil IB dalam kehidupan sehari-hari. Jika profil IB ini sudah diperkenalkan mulai dari kelas satu maka akan membentuk kebiasaan yang baik sehingga hasilnya bisa menjadi pondasi bagi peserta didik hingga dewasa apalagi dengan jaman sekarang yang semakin maju. Hal ini sesuai dengan penelitian Poole (2017) bahwa profil IB yang ada tidak hanya sekedar istilah tetapi juga perlu di aplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.[20]

Berdasarkan hasil kuisioner kepada 22 guru kelas, 4,5% sangat setuju dan 95,5% setuju bahwa guru telah mengembangkan profil IB dalam pembelajaran sehari-hari. Pelaksanaan profil IB dalam pembelajaran di SD Al Firdaus sudah berjalan dengan baik. Dalam penelitian di kelas 4B, guru mengaitkan profil IB dengan materi mengenai karkater J.K Rowling, sehingga peserta didik dapat

memahami konsep profil IB dengan apa yang mereka pelajari. Selain itu, guru juga perlu untuk selalu mengingatkan dan membimbing peserta didik agar dapat mengaplikasikan profil IB dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat mencerminkan profil IB yang ada dalam kurikulum *International Baccalaureate*.

3.3. Pelaksanaan Tema Transdisipliner dalam Kurikulum *International Baccalaureate* tingkat *Primary Years Programme* di SD Al Firdaus

Tema transdisipliner dalam kurikulum *International Baccalaureate* tingkat *Primary Years Programme* terbagi menjadi enam tema yaitu *Who we are* (hakikat diri), *Where we are in place and time* (orientasi tempat dan waktu), *How we express ourselves* (mengekspresikan ide), *How the world works* (interaksi alam dengan kehidupan manusia), *How we organize ourselves* (struktur dan fungsi organisasi), dan *Sharing the planet* (hak dan tanggung jawab dalam sumber daya terbatas) [11]. Pelaksanaan tema transdisipliner yang ada di SD Al Firdaus terbagi menjadi dua semester. Pembagian tema tersebut disesuaikan dengan kurikulum nasional. Tabel di bawah ini merupakan tema transdisipliner yang dilaksanakan di Al Firdaus pada bulan Januari 2020:

Tabel 2. Tema Transdisipliner Januari 2020

Kelas	Tema Transdisipliner	Unit Title	Central Idea
1	<i>How the world works (Science)</i>	<i>Invention</i>	<i>People apply their understanding forces and energy to invent and create</i>
2	<i>Sharing the planet (Science)</i>	<i>Habitats</i>	<i>When interacting with natural habitats, humans make choice that have an impact on other living things</i>
3	<i>How the world works (Science)</i>	<i>Atmosphere</i>	<i>Changes in the earth and its atmosphere have impacts on the way people live their lives</i>
4	<i>How the world works (Science)</i>	<i>Energy</i>	<i>Energy maybe converted, transformed, and used to support human progress</i>
5	<i>Where we are in place and time (Social)</i>	<i>Civilizations</i>	<i>Evidence of past civilizations can be used to make connections to present-day societies</i>
6	<i>Where we are in place and time (Social)</i>	<i>Shapes the Societies</i>	<i>Societies and places are shaped by people</i>

Berdasarkan hasil kuisioner, 4,5% sangat setuju dan 63,6% setuju, sedangkan 31,8 % tidak setuju jika pelaksanaan tema transdisipliner dalam pembelajaran di SD Al Firdaus sudah berjalan dengan baik. Tema transdisipliner ini merupakan pendekatan dalam penentuan tema yang mengkaitkan berbagai kompetensi dari mata pelajaran dengan permasalahan yang ada di sekitarnya.[21] Hal tersebut sesuai dengan penelitian Oktasari (2018) bahwa pelaksanaan tema transdisipliner dalam kurikulum *International Baccalaureate* dengan kurikulum terpadu yaitu menggunakan tema transdisipliner.[12]

Pelaksanaan tema transdisipliner dalam pembelajaran di SD Al Firdaus sudah berjalan dengan baik namun masih perlu adanya perbaikan karena ada beberapa kelas yang masih belum adanya kesatuan antar mata pelajaran terutama di kelas enam. Hal ini terjadi karena kelas enam difokuskan pada ujian nasional sehingga pembelajaran masih belum ada kesatuan di dalamnya. Guru kelas enam perlu berkolaborasi untuk merancang kesatuan mata pelajaran pada tema transdisipliner sehingga dapat dilaksanakan dalam pembelajaran.

3.4. Pendekatan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Kurikulum *International Baccalaureate* tingkat *Primary Years Programme* di SD Al Firdaus

Pendekatan pembelajaran dalam kurikulum *International Baccalaureate* terdiri dari lima pendekatan yaitu *thinking skills* (menganalisis ide), *research skills* (penelitian sederhana), *self management skills* (belajar pengelolaan), *social skills* (bersikap aktif), dan *communication skills* (membagikan pemikirannya kepada orang lain).[22] konsep pendekatan pembelajaran IB menyangkut lima ketrampilan yang ada juga penting dalam pendidikan. Peserta didik akan belajar dan mempraktikkan berbagai strategi untuk mengembangkan ketrampilan itu. [23] Pelaksanaan pendekatan pembelajaran di SD Al Firdaus disesuaikan dengan Unit of Inquiry yang telah direncanakan oleh guru. Peserta didik diharapkan bisa menguasai lima skills yang ada agar bisa digunakan oleh peserta didik di masa depan.

Dalam pelaksanaan pendekatan pembelajaran diperlukan peran guru untuk dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran kepada peserta didik di masing-masing kelas agar anak terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Amaliyah (2017), bahwa dalam model *inquiry* diperlukan pendekatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. [24] Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan kepada 22 guru kelas, 100% setuju bahwa pelaksanaan pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaannya, guru melakukan aktivitas yang dapat mendukung pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pendekatan pembelajaran bisa dengan diskusi kelompok untuk mengembangkan *social skills* dan *communication skills* dalam diri peserta didik. Pada pembelajaran dengan materi IPA, peserta didik dapat melakukan pengamatan atau penelitian secara sederhana sehingga bisa mengembangkan *research skills*. Kendala yang ditemui oleh peneliti dalam pelaksanaan pendekatan pembelajaran seperti peserta didik yang pasif dan peserta didik yang masih belum bisa mengelola waktu dapat diatasi dengan baik oleh guru. Kendala yang dapat diatasi oleh guru ini dapat membuat pelaksanaan pendekatan pembelajaran menjadi semakin baik ke depannya.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum *International Baccalaureate* tingkat *Primary Years Programme* di SD Al Firdaus mencakup empat hal yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri, profil IB dalam pembelajaran, pelaksanaan tema transdisipliner, dan pendekatan dalam pembelajaran. (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri sudah berjalan dengan baik dimana guru sudah melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dan adanya fasilitas seperti LCD, komputer, *speaker*, dan jaringan internet di masing-masing kelas.

(2) Guru sudah mengembangkan profil IB dalam pembelajaran sehingga peserta didik mencerminkan profil IB dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Dalam pelaksanaan transdisipliner sudah berjalan cukup baik, namun untuk kelas enam masih belum ada kesatuan antar mata pelajaran karena guru memfokuskan pada ujian nasional sehingga pembelajaran yang dilakukan masih per mata pelajaran.

(4) Pada pendekatan pembelajaran, guru sudah mengembangkan *skills* yang ada melalui diskusi kelompok, presentasi, atau penelitian sederhana agar peserta didik dapat memiliki *skills* tersebut sehingga berguna bagi masa depan.

Dalam implikasi teoritis, kurikulum *International Baccalaureate* tingkat *Primary Years Programme* yang diimplementasikan oleh SD Al Firdaus akan membentuk peserta didik untuk menumbuhkan wawasan internasional yang mengakui kesamaan dalam kemanusiaan serta tanggung jawab bersama untuk melindungi Bumi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sekolah baik oleh kepala sekolah atau guru sebagai masukan untuk meningkatkan implementasi kurikulum *International Baccalaureate* tingkat *Primary Years Programme* di SD Al Firdaus dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Adanya kendala atau hambatan mengenai implementasi kurikulum *International Baccalaureate* yang ada dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan implementasi sekolah yang juga menggunakan *International Baccalaureate Curriculum* di sekolah lain.

5. Referensi

- [1] F. S. Fujiawati 2016 Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni *J Pendidik dan Kaji Seni* **1(1)** 16–28
- [2] N. Rumapea, S. Marmoah, and Y. Ismiyati 2017 The Implementation of Curriculum 2013 in English Language Teaching and Learning by English Teachers at SMA n 3 Kota Jambi Academic Year 2016/2017 *J English Lang Teach* **1(1)** 56–75
- [3] E. A. Nevenglosky, C. Cale, and S. P. Aguilar 2019 Barriers to Effective Curriculum Implementation *Res High Educ J*
- [4] S. Suwarti 2018 Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun dan Menerapkan RPP Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Teknik Tagihan di Sekolah Dasar *J Pendidik Dasar* **6(2)** 52–56
- [5] G. S. Ajeng, J. I. S. Poerwanti, and Matsuri 2021 Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran kelas V tema 1 menurut kurikulum 2013 1–6
- [6] Halimah, J. Poerwanti and Istiyati 2021 Hubungan antara bimbingan belajar orang tua dan penerapan kurikulum 2013 dengan sikap siswa kelas iv sekolah dasar *Didakt Dwija Indria* **9** 1–6
- [7] A. N. Rahmawati 2018 Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD *Indones J Prim Educ* **2(1)** 114
- [8] W. Zulhernanda 2018 Teachers' Perceptions on Application Of 2013 Curriculum for Elementary School in Medan *Adv Lang Lit Stud* **9(1)**
- [9] D. J. Amelia 2018 Problematika Implementasi Kurikulum 2013 di SD Wajak *J Pendidik dan Pembelajaran Sekol Dasar* **2(2)** 21–29
- [10] R. Priyadi 2017 Manajemen Pembelajaran International Baccalaureate Primary Years Programs in Surabaya Intercultural School *J Manaj Bisnis* **1** 86–102
- [11] IBO 2007 Making the PYP happen *Int. Baccalaureate* 1–138
- [12] N. G. Oktasari 2018 Manajemen Kurikulum International Baccalaureate di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo
- [13] IBO 2017 Apakah pendidikan IB itu?
- [14] Sugiyono 2015 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung : Penerbit Alfabeta
- [15] IBO 2009 Making the PYP happen: A curriculum framework for international primary education
- [16] O. Hamalik 2001 *Proses Belajar Mengajar* Jakarta : Bumi Aksara
- [17] M. I. Addelin and M. Catarina 2018 Inquiry Based Learning (IBL) As A Model of Learning for Primary Students In 21st Century
- [18] C. H. Purnomo 2016 Manajemen Pembelajaran Kurikulum *International Baccalaureate Primary Years Programme* Di SD Ciputra Surabaya 1–9
- [19] A. I. Nuraini 2018 Implementasi Pembelajaran Unit of Inquiry dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas III SD Madania Bogor
- [20] A. Poole 2017 Interpreting and implementing the IB Learner Profile in an internationalised school in China: a shift of focus from the 'Profile as text' to the 'lived Profile' *J Res Int Educ* **16(3)** 248–264
- [21] A. Malawi, Ibadulah Kadarwati and D. P. K. Dayu 2019 *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu* Magetan : CV Ae Media Grafika
- [22] E. Lawless 2015 Implementing IB Approaches to Teaching and Learning in a Virtual Environment
- [23] IBO 2018 International School of Paris IB Middle Years Programme *MYP Handbook*
- [24] N. Amaliyah 2017 Implementasi Pendekatan Transdisciplinary dan Model Inquiry dalam Pembelajaran Social Studies Berbasis International Baccalaureate (Studi Kasus di Kelas IV Bandung Independent School) *J Progr Stud PGMI* **4** 39–50